

Bab I Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Seragam dapat diartikan sebuah pakaian yang diproduksi secara banyak yang memiliki corak, model, motif, warna dan jenis bahan yang serupa dan digunakan oleh suatu instansi atau organisasi. Dalam sebuah instansi atau organisasi seragam merupakan komponen wajib yang harus tersedia karena seragam dapat membuat ciri khas dan membedakan identitas satu instansi atau organisasi satu dan lainnya. Dalam penggunaannya sudah banyak organisasi masyarakat yang membuat seragam khusus sebagai identitas mereka (Fathan, 2018).

Dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam bidang pendidikan pemakaian seragam tidak hanya di jumpai pada tingkat TK, SD, SMP, SLTA, namun di beberapa universitas memberlakukan penggunaan seragam. Salah satunya yakni perguruan tinggi Telkom University. Penggunaan busana seragam diberlakukan pada beberapa Fakultas Telkom University berdasarkan keputusan rektor Telkom University Nomor : KR. 514/AKD6/BKA/2014 tentang pakaian seragam mahasiswa di lingkungan Telkom University, dijelaskan bahwa pakaian seragam merupakan salah satu identitas yang menjadi kebanggaan serta pembeda, menciptakan kedisiplinan, juga kerapihan dan keindahan bagi mahasiswa sebagai penggunanya (Fathan, 2018). Pada penjelasan peraturan ketetapan berseragam untuk mahasiswa Telkom University penggunaan pada Fakultas Teknik Elektro (FTE), Fakultas Rekayasa Industri (FRI), Fakultas Informatika (FIF), dan Fakultas Ilmu Terapan (FIT). Dengan adanya SK tersebut ditetapkanlah adanya dua seragam yang dimiliki Telkom University yakni kemeja merah dan kemeja putih.

Dalam aturan tersebut kewajiban penggunaan seragam yang berasal dari fakultas tersebut diwajibkan menggunakan seragam pada hari tertentu. Setiap fakultas memiliki jadwal yang berbeda dalam penggunaan seragam, misalnya pada Fakultas Teknik Elektro, jadwal penggunaan kemeja seragam Telkom University berwarna

merah adalah pada hari Senin, penggunaan kemeja putih pada hari Selasa, dan pada hari Rabu dan Kamis kemeja bebas dan jumat pakaian batik bebas .

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ketua Kemahasiswaan Telkom University Bpk. Ahmad Syukur menuturkan bahwa, mahasiswa memilih menginginkan adanya penggunaan seragam agar lebih disiplin, mudah dikenali, dan lebih mudah dalam memilih pakaian untuk kuliah. Beliau berharap perlu adanya desain alternatif untuk seragam mahasiswa saat ini dan menciptakan rasa percaya diri ketika mengenakan seragam tersebut. disamping itu, hasil survey yang telah dilakukan kepada beberapa Fakultas terkait seragam Telkom university menunjukkan sebanyak 81,1% mahasiswa Telkom University terbuka dengan adanya usulan rancangan desain alternatif untuk seragam kemeja Telkom University.

Pemaparan data di atas, maka penulis akan membuat suatu rancangan seragam alternatif mahasiswa dengan mengolah seragam mahasiswa berwarna merah yang pada umumnya digunakan pada hari Senin. Perancangan yang dilakukan akan mengembangkan desain seragam dalam segi komposisi warna, bentuk, logo serta penggunaan identitas Telkom University dengan memperhatikan kebutuhan mahasiswa. Sehingga perancangan desain busana seragam yang sesuai dengan peraturan pakaian, fungsi seragam dan memperkuat identitas dari Telkom University.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Adanya peluang pengembangan desain alternatif untuk seragam yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
2. Adanya potensi pengembangan desain seragam mahasiswa menyesuaikan kebutuhan dengan pengolahan komposisi warna yang dapat memperkuat identitas Telkom University

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan desain alternatif untuk seragam mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa?
2. Bagaimana cara merancang warna seragam mahasiswa dengan memenuhi kebutuhan generasi milenial menyesuaikan komposisi warna dan logo yang dapat memperkuat identitas seragam mahasiswa Telkom University?

1.4. Batasan Masalah

Berdasarkan luasnya bidang tersebut maka dalam penelitian ini penulis akan membatasi pada:

1. Jenis seragam dalam penulisan yaitu kemeja merah Telkom University.
2. Pengembangan eksplorasi dengan desain alternatif komposisi warna dan logo yang dapat memperkuat identitas seragam mahasiswa Telkom University.
3. Penggunaan seragam ditujukan kepada mahasiswa/i Fakultas Teknik Elektro (FTE), Fakultas Rekayasa Industri (FRI), Fakultas Informatika (FIF), dan Fakultas Ilmu Terapan (FIT) Telkom University.

1.5. Tujuan Perancangan

Berdasarkan batasan masalah diatas, dapat dibuat tujuan perancangan sebagai berikut:

1. Membuat alternatif desain seragam mahasiswa Telkom University yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa,.
2. Membuat seragam dengan komposisi warna dan logo yang dapat memperkuat identitas karakter Telkom University.
3. Merancang desain seragam mahasiswa yang sesuai dengan aspek identitas dan aspek karakteristik dengan penerapan ilmu desain Kriya Tekstil dan Mode.

1.6. Manfaat Perancangan

Perancangan penulisan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan serta wawasan mengenai pembuatan seragam khususnya tentang aspek identitas dan karakteristik Telkom University dalam perancangan alternatif desain untuk seragam mahasiswa.
2. Sebagai bahan acuan atau referensi dalam pembuatan seragam bagi mahasiswa, para praktisi di bidang fesyen.
3. Memberikan desain alternatif khususnya seragam mahasiswa Telkom University.

1.7. Metodologi

Dalam menyusun sebuah laporan diperlukan data-data dan informasi yang lengkap, relevan dan kejelasan sumbernya, maka dari itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.

1.7.1 Teknik Pengumpulan Data

1. Survey Lapangan/Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto, arti observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang terdapat di lingkungan, baik yang sedang berlangsung saat itu atau masih berjalan yang meliputi berbagai aktifitas perhatian terhadap suatu kajian objek dengan menggunakan penginderaan. Dalam proses pengumpulan data penulis melakukan pengamatan perilaku dan kegiatan mahasiswa di lingkungan Telkom University.

2. Kuesioner

merupakan sebuah angket yang disebar luaskan melalui jejaring internet dan secara tatap muka. Hal tersebut dilakukan untuk melengkapi data-data yang kurang dari hasil survei lapangan. Kuisisioner dilakukan untuk mengumpulkan data untuk mengetahui kebutuhan seragam mahasiswa.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan jaringan telepon. Dilakukan pengambilan teknik wawancara untuk mendapatkan data yang akurat melalui mahasiswa yang mewakili beberapa Fakultas di Telkom University.

4. Studi Literatur

Studi literatur akan digunakan untuk mendukung pemikiran dan pemahaman penulis yang belum akurat dan memenuhi kelengkapan data yang diambil dari buku, jurnal, karya ilmiah, berbagai data di Internet dan majalah.

1.8. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang diterapkan menyajikan gambaran singkat mengenai penjelasan konsep yang akan dibahas dalam laporan ini, sehingga dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang isi dan laporan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan beberapa pokok yang terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metodologi, Teknik Pengumpulan Data, dan Sistematika Penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Pada bab ini akan dibahas mengenai aspek-aspek yang berhubungan dengan perancangan desain alternatif seragam yang dibagi menjadi landasan teoritis, empiris.

BAB III PROSES PERANCANGAN

Pada bab ini akan diuraikan dengan detail mengenai hasil aspek-aspek desain yang menjadi pertimbangan dalam perancangan.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diruaikan kesimpulan dan saran terhadap perancangan tugas akhir ini.